



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Volume Pekerjaan.....	III-1
Tabel 3.2	Daftar Harga Material	III-9
Tabel 3.3	Daftar Harga Upah Kerja	III-10
Tabel 4.1	Perhitungan Anggaran Biaya Pekerjaan Kolom	IV-1
Tabel 4.2	Perhitungan Anggaran Biaya Pekerjaan Balok.....	IV-10
Tabel 4.3	Perhitungan Anggaran Biaya Pekerjaan Plat	IV -39
Tabel 4.4	Perhitungan Anggaran Biaya Pekerjaan Kolom	IV-44
Tabel 4.5	Perhitungan Anggaran Biaya Pekerjaan Balok.....	IV-57
Tabel 4.6	Perhitungan Anggaran Biaya Pekerjaan Plat	IV-84
Tabel 4.7	Rekapitulasi Anggaran Biaya Bekisting Perancah Scaffolding.....	IV-89
Tabel 4.8	Rekapitulasi Anggaran Biaya Bekisting Scaffolding	IV-92
Tabel 4.9	Rekapitulasi Perancah Scaffolding dan Perancah Kayu	IV-95
Tabel 4.10	Pekerjaan Kolom.....	IV-98
Tabel 4.11	Pekerjaan Balok	IV-99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan bentuk suatu struktur bangunan yang diinginkan pada pekerjaan beton sangat diperlukan konstruksi pembantu yang disebut sebagai pekerjaan konstruksi acuan dan perancah atau bekisting.

Baik buruknya suatu pekerjaan bekisting mempengaruhi sekali mutu pekerjaan beton, juga bentuk strukturnya, atau dengan kata lain bahan tampilan mutu beton dapat dicapai jika pelaksanaan bekisting dengan baik.

Sesuai dengan fungsinya sebagai konstruksi pembantu yang sifatnya sederhana, maka pekerjaan konstruksi bekisting harus sederhana tetapi tetap harus kuat, ekonomis serta mudah dibongkar tanpa menimbulkan kerusakan pada struktur beton yang dibuat.

Pada proyek pembangunan gedung kesehatan penyakit dalam Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung untuk menentukan banyaknya bekisting yang digunakan maka perencana harus menghitung kebutuhan bekisting secara detail pada tiap pekerjaan konstruksi beton. Oleh karena itu penulis mencoba untuk membahas tentang perhitungan kebutuhan bekisting pada suatu proyek. Adapun judul dari Tugas Akhir yang disusun oleh penulis adalah **“Efisiensi Pekerjaan Bekisting Struktur Bangunan Proyek Pembangunan Gedung Kesehatan Penyakit Dalam RSHS Bandung”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Maksud dan tujuan dari Tugas Akhir ini sangat diperlukan untuk menentukan arah yang jelas, sikap dan usaha pencapaiannya agar sesuai dengan yang diharapkan. Maksud dan tujuan menyusun Tugas Akhir ini adalah :

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Mata Kuliah Tugas Akhir. Dimana kelulusan dari mata kuliah tersebut merupakan salah satu syarat untuk dapat mengikuti sidang yudisium D III Teknik Sipil.



2. Menerapkan materi perkuliahan yang selama ini sudah diberikan dalam buku perkuliahan D III Teknik Sipil yang berkaitan dengan pembahasan kebutuhan efisiensi pekerjaan bekisting pada suatu proyek konstruksi Gedung.
3. Menjadikan mahasiswa sebagai insan intelektual yang mempunyai karakter sebagai tenaga yang terampil dalam bidang perencanaan konstruksi pada khususnya. Serta mampu bersaing setelah keluar dari buku perkuliahan
4. Mengetahui perbedaan biaya dan waktu pekerjaan bekisting yang terpasang atau yang telah dilaksanakan dengan bekisting dari material lain seperti dengan menggunakan bekisting scaffolding.
5. Mengetahui perhitungan kebutuhan pekerjaan bekisting untuk pengendalian pada saat pelaksanaan (shop drawing) pada proyek pembangunan gedung RSHS.
6. mengetahui metoda perencanaan dan proses pelaksanaan di lapangan yang tepat serta akurat, merumuskan permasalahan, melakukan analisis dan pemecahan (Problem Solving) pada kegiatan suatu proyek konstruksi.
7. Menerapkan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kebutuhan bekisting dalam proyek konstruksi.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada penulisan laporan Tugas Akhir difokuskan pada perencanaan konstruksi bekisting yang meliputi antara lain :

1. Proyek yang dianalisa adalah Proyek Pembangunan RSHS Bandung.
2. Perhitungan kebutuhan material difokuskan pada material kebutuhan bekisting yang digunakan.
3. Perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan bekisting yang ditinjau berdasarkan analisa perhitungan penulis, dan hasil perhitungan yang terdapat pada document kontrak pada proyek RSHS.
4. Harga satuan bahan (besi) yang digunakan sama dengan harga yang terdapat pada dokumen kontrak proyek tersebut.



5. Koefisien-koefisien pengali dalam perhitungan harga tiap komponen biaya telah ditentukan dan disusun dalam tabel-tabel.
6. Perhitungan kebutuhan bahan konstruksi bekisting pada balok dan kolom.
7. Perhitungan volume bahan yang digunakan khususnya bekisting.
8. Perhitungan waktu pelaksanaan.
9. Menghitung kebutuhan bekisting berdasarkan analisa harga hasil perhitungan penulis dengan hasil perhitungan yang terdapat pada dokumen kontrak pada proyek RSHS.

1.4 Metoda Pembahasan

Metodologi yang digunakan dalam pembahasan penulisan laporan tugas akhir antara lain :

1. Pengambilan data.
2. Study literature dari buku-buku teori perkuliahan dan praktikum serta buku-buku lain.
3. Pengolahan data dan analisis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan tugas akhir yang berjudul “Efisiensi Pekerjaan Bekisting Struktur Bangunan Proyek Pembangunan Gedung Kesehatan Penyakit Dalam RSHS ”, maka penulis membagi secara garis besar kedalam beberapa bab ditambah lampiran yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis berusaha Menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan dari penyusunan tugas akhir dan dilanjutkan dengan pembatasan penulisan, cara pembahasan penulisan serta sistematika penulisan yang dapat memberi gambaran yang jelas dan lengkap mengenai permasalahan yang akan dibahas..



BAB II DASAR TEORI

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran seputar Dasar teori sebagai pedoman yang mendukung dalam penulisan bekisting baik itu cara pemasangannya, syarat-syaratnya berdasarkan SKSNI, PBI, dan prinsip bekisting proyek RSHS Bandung. Serta pembahasan seputar bekisting yang penulis ketahui.

BAB III METODA PERHITUNGAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan data perencanaan dari perhitungan kebutuhan bekisting pekerjaan Balok dan Kolom Pada Proyek Pembangunan Gedung Kesehatan Penyakit Dalam RSHS Bandung .

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pokok pembahasan yang meliputi perencanaan konstruksi bekisting Pekerjaan Balok dan Kolom penulis menghubungkan hasil dari perhitungan penulis terhadap hasil perhitungan yang terdapat pada dokumen kontrak pada proyek RSHS. Menganalisis perbandingan pekerjaan antara perhitungan penulis dan hasil perhitungan yang terdapat pada dokumen kontrak serta menganalisis sebab – sebab yang membedakan perhitungan.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari penulisan Tugas Akhir ini mengenai efisiensi kebutuhan bekisting di lapangan.

LAMPIRAN

Berisikan tentang data-data perencanaan dan tabel-tabel yang berhubungan dengan Proyek Pembangunan RSHS Bandung.

